

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara. 2005. Hubungan 3M dan 3M plus dengan keberadaan larva aedes aegypti di wilayah Kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar Tahun 2005. Skripsi tidak diterbitkan FKM Unhas.
- Arman. (2008). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kontainer indeks jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Madani*, ISSN.1979-228X, vol.01 : 02.
- Benzie. 2005. Hubungan 3M dan 3M plus dengan Demam Berdarah Dengue di wilayah Puskesmas Maricayya Selatan. Skripsi tidak diterbitkan FKM Unhas.
- Bustan, M, N. 2007. Epidemiologi Penyakit Menular. Surakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo, K. (2006). Kajian faktor-faktor perilaku dalam keluarga yang mempengaruhi pencegahan penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) di Kelurahan Meteseh Kota Semarang. *Media Litbag Kesehatan XIV* No. 4.
- Chandra, B. (1995). Pengantar statistik kesehatan. Jakarta : CV. EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel. (2012). Profil kesehatan Sulawesi Selatan [online] http://dinkessulsel.go.id/new/index.php?option=com_content&task=view&id=908&Itemid=102 [diakses 10 Desember].
- Fathi., Soedjajadi, K., & Chatarina, U. W. (2005). Peran faktor lingkungan dan perilaku terhadap penularan demam berdarah *dengue* di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 2, no.1, hal. 1-10.
- Fatimah. 2006. Perbedaan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi keberadaan jentik vektor *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Puskesmas Buntapan. Tesis tidak diterbitkan FKM Unhas.
- Hajwan, I. (2011). Gambaran pengendalian vektor demam berdarah *dengue* (DBD) terhadap densitas larva *Aedes aegypti* di RSUD Daya dan Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Skripsi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

- Indah, R., Nurjannah., Dahlia., & Hermawati, D. (2011). Studi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Aceh dalam pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD). Universitas Syiah Kuala, ISSN 2088-4532.
- Intang, B. (2008). Studi densitas jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Bantabantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 05.
- Kamaruddin, Latif. 2005. Studi Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Bantul Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue. ISSN 2077-4550.
- Kustini, H., & Betty, F. (2008). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang penyakit demam berdarah *dengue* terhadap perilaku aktif pencegahan penyakit demam berdarah dengue pada ibu-ibu warga minapadi Kelurahan Nusukan Kota Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan*, ISSN : 1979-2697, vol. 1 (1) : 36-42.
- Lerik, M., & Marni. (2008). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (psn-dbd) di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang. *MKM*, vol. 03, no. 01.
- Lintang, S, D. dkk. 2010. Perbedaan praktik PSN 3M Plus di kelurahan percontohan dan non percontohan program pemantauan jentik rutin Kota Semarang. *Jurnal Entomologi Indonesia*, ISSN: 1721-6781.
- Mukono, H, J. (2000). Prinsip dasar kesehatan lingkungan. Universitas Airlangga Press.
- Mutmainnah. (2011). Analisis hubungan perilaku menghindari gigitan nyamuk dalam rumah tangga dengan kejadian DBD di Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Skripsi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Nasution, K., dkk. 2009. Demam Berdarah Dengue di Daerah Urban Jakarta. *Sari Pediatri*, Vol. 11, No. 4 : 220-230.
- Nomitasari, D., Saraswati, L, D., & Ginandjar, P. (2012). Perbedaan praktik PSN 3M Plus di kelurahan percontohan dan non percontohan program pemantauan

jentik rutin Kota Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, ISSN: 1829-7722, vol. 9 No. 1, 32-37.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Rahanyamtel, R. (2011). *Gambaran pelaksanaan penanggulangan dan pemberantasan demam berdarah dengue (DBD) di Puskesmas Minasa Upa dan Kassi-kassi tahun 2007-2010*. Skripsi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Respti, Y, K., & Keman, S. 2007. Perilaku 3M, Abatisasi Dan Keberadaan Jentik Aedes Hubungannya Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 03, No. 2 : 107-118.

Salmiati. 2005. Perbedaan praktik PSN DBD 3M dan 3M plus di wilayah Puskesmas Botobahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Madani*, Volume 03:07.

Soemirat, J., & Slamet. 1997. *Kesehatan lingkungan*. Gajah Mada Press.

Sukowinarsih, T, E., & Cahyati, W, H. (2010). Hubungan sanitasi rumah dengan angka bebas jentik aedes Aegypti. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, ISSN.1858-1196, vol.06 (01) : 30-35.

Supriyanto, H., & Suharto. (2011). Hubungan antara pengetahuan, sikap, praktek keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan Kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang. *Artikel Karya Tulis Ilmiah : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*.

Syarief, Ahmad. 2008. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan larva Aedes aegypti dan Aedes albopictus di wilayah Puskesmas Tarakan Kota Makassar Tahun 2008. *Skripsi tidak diterbitkan FKM Unhas*.

T, Gama., & Betty, F. (2010). Analisis faktor risiko kejadian demam berdarah *dengue* di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Eksplanasi*, vol. 5, no. 2.

- Triwinasis, S. 2011. Hubungan antara praktik pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di kelurahan keparakan Kecamatan Mergangsan kota Yogyakarta. *Jurnal kesehatan masyarakat*, volume 6, no. 5, februari 2012, halaman 19-23.
- Troyo, et al. 2008. Seasonal profiles of *Aedes aegypti* (Diptera : Culicidae) larva habitats in an urban area of Costa Rica with a history of mosquito control. *J Vector Ecology* : 33(1), 76-81.
- Wati, N.A.P. 2009. Perbedaan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi keberadaan jentik vektor dengue (*Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*) antara desa endemis dan sporadis Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Tesis tidak diterbitkan FKM Unhas.
- WHO. 2005. Panduan Lengkap Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta : EGC.
- Widagdo, L., Husodo, B, T., & Bhinuri. (2008). Kepadatan jentik *aedes aegypti* sebagai indikator keberhasilan pemberantasan sarang nyamuk (3m plus) di Kelurahan Sronol Wetan, Semarang. *Makara Kesehatan*, vol. 12, no. 1 : 13-19.
- Yudhastuti, R., & Vidiyani, A. 2005. Hubungan kondisi lingkungan, kontainer dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 1:170-182.
- Zulkarnaini, Siregar, Y. I., & Dameria. (2008). Hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga dengan keberadaan jentik vektor *dengue* di daerah rawan demam berdarah dengue Kota Dumai. *Journal of Science*, ISSN : 1978-5283.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PSN DBD DENGAN KEBERADAAN LARVA *Aedes Aegypti* DI WILAYAH ENDEMIS DBD KELURAHAN KASSI-KASSI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR TAHUN 2013

A. IDENTITAS LOKASI			
A1	Kecamatan	Rappocini	
A2	Kelurahan	Kassi-Kassi	
A3	Rukun Warga (RW)		
B. KETERANGAN PENDATAAN			
B1	Tanggal Wawancara		
C. IDENTITAS RESPONDEN			
C1	Nama		
C2	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
C3	Umur	_____ tahun	
C4	Pendidikan	1. Tamat SD 2. Tamat SMP 3. Tamat SMA 4. Tamat Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>
C5	Pekerjaan	1. Sekolah 2. Ibu Rumah Tangga (IRT) 3. PNS/TNI/Polri 4. Wiraswasta 5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
D. PRAKTIK PSN 3M			
D1	Apakah anda menguras tempat penampungan air satu kali dalam seminggu ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D2	Apakah anda mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D3	Apakah anda menutup dengan rapat tempat penampungan air ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E. PRAKTIK PSN 3M PLUS			
E1	Apakah anda menabur bubuk abate tiga bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E2	Apakah anda memelihara ikan pemakan jentik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

LEMBAR OBSERVASI

**HUBUNGAN PSN DBD DENGAN KEBERADAAN LARVA *Aedes Aegypti*
DI WILAYAH ENDEMIS DBD KELURAHAN KASSI-KASSI
KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR
TAHUN 2013**

Nomor responden :

Hari / Tanggal :

NO	OBSERVASI	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Menguras tempat penampungan air (TPA)		
2.	Mengubur/membuang barang bekas yang dapat menampung air		
3.	Menutup tempat penampungan air yang berada di dalam rumah		
4.	Menaburkan bubuk abate dalam 3 bulan terakhir di TPA dalam rumah		
5.	Memelihara ikan pemakan jentik		

KETERANGAN MASTER TABEL

- Nores** : Nomor responden
- A1** : Kecamatan
- A2** : Kelurahan
- A3** : Rukun Warga (RW)
- B1** : Tanggal wawancara
- C1** : Nama responden
- C2** : Jenis kelamin responden 1. Laki-laki 2. Perempuan
- C3** : Umur responden: (tahun)
- C4** : Tingkat pendidikan responden
- 1. Tamat SD
 - 2. Tamat SMP
 - 3. Tamat SMA
 - 4. Tamat Perguruan Tinggi
- C5** : Pekerjaan responden
- 1. Sekolah
 - 2. Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - 3. PNS/TNI/Polri
 - 4. Wiraswasta
 - 5. Lainnya
- D1** : Apakah anda menguras tempat penampungan air satu kali dalam seminggu? 1. Ya 2. Tidak
- D2** : Apakah anda mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air? 1. Ya 2. Tidak
- D3** : Apakah anda menutup dengan rapat tempat penampungan air?
- 1. Ya
 - 2. Tidak
- E1** : Apakah anda menabur bubuk abate tiga bulan terakhir?
- 1. Ya
 - 2. Tidak
- E2** : Apakah anda memelihara ikan pemakan jentik?
- 1. Ya
 - 2. Tidak

OUTPUT HASIL PENELITIAN

A. Tabel Frekuensi Analisis Univariat

1. RW rumah

rw rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.0	4.0	4.0
	2	5	5.0	5.0	9.0
	3	4	4.0	4.0	13.0
	4	5	5.0	5.0	18.0
	5	7	7.0	7.0	25.0
	6	4	4.0	4.0	29.0
	7	3	3.0	3.0	32.0
	8	11	11.0	11.0	43.0
	9	11	11.0	11.0	54.0
	10	14	14.0	14.0	68.0
	11	8	8.0	8.0	76.0
	12	10	10.0	10.0	86.0
	13	8	8.0	8.0	94.0
	14	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Kelompok Umur

kelompok umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	13.0	13.0	13.0
	2	19	19.0	19.0	32.0
	3	24	24.0	24.0	56.0
	4	15	15.0	15.0	71.0
	5	14	14.0	14.0	85.0
	6	5	5.0	5.0	90.0
	7	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Pendidikan responden

pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD	3	3.0	3.0	3.0
	Tamat SMP	17	17.0	17.0	20.0
	Tamat SMA	54	54.0	54.0	74.0
	Tamat Perguruan Tinggi	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Pekerjaan responden

pekerjaan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	10.0	10.0	10.0
	2	53	53.0	53.0	63.0
	3	6	6.0	6.0	69.0
	4	23	23.0	23.0	92.0
	5	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. Keberadaan Jentik

keberadaan jentik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ada	57	57.0	57.0	57.0
	tidak ada	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. Menguras Tempat Penampungan Air

menguras TPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	50	50.0	50.0	50.0
	tidak	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. Mengubur / menimbun barang-barang bekas

mengubur barang bekas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	84	84.0	84.0	84.0
tidak	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

8. Menutup TPA

menutup rapat TPA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	25	25.0	25.0	25.0
tidak	75	75.0	75.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

9. Menabur Abate tiga bulan terakhir

menabur abate 3 bulan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	100	100.0	100.0	100.0

10. Memelihara ikan pemakan jentik

memelihara ikan pemakan jentik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	5	5.0	5.0	5.0
tidak	95	95.0	95.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

B. Cross Tabulasi Analisisi Bivariat

1. Pendidikan Responden dengan Keberadaan Jentik

pendidikan responden * keberadaan jentik Crosstabulation

			keberadaan jentik		Total
			ada	tidak ada	
pendidikan responden	Tamat SD	Count	2	1	3
		Expected Count	1.7	1.3	3.0
		% within pendidikan responden	66.7%	33.3%	100.0%
	Tamat SMP	Count	8	9	17
		Expected Count	9.7	7.3	17.0
		% within pendidikan responden	47.1%	52.9%	100.0%
	Tamat SMA	Count	32	22	54
		Expected Count	30.8	23.2	54.0
		% within pendidikan responden	59.3%	40.7%	100.0%
	Tamat Perguruan Tinggi	Count	15	11	26
		Expected Count	14.8	11.2	26.0
		% within pendidikan responden	57.7%	42.3%	100.0%
Total	Count	57	43	100	
	Expected Count	57.0	43.0	100.0	
	% within pendidikan responden	57.0%	43.0%	100.0%	

2. Pekerjaan Responden dengan Keberadaan Jentik

pekerjaan responden * keberadaan jentik Crosstabulation

			keberadaan jentik		Total
			ada	tidak ada	
pekerjaan responden	sekolah	Count	7	3	10
		Expected Count	5.7	4.3	10.0
		% within pekerjaan responden	70.0%	30.0%	100.0%
	IRT	Count	31	23	54
		Expected Count	30.8	23.2	54.0
		% within pekerjaan responden	57.4%	42.6%	100.0%
	PNS/TNI/Polri	Count	3	5	8
		Expected Count	4.6	3.4	8.0
		% within pekerjaan responden	37.5%	62.5%	100.0%
	Wiraswasta	Count	10	10	20
		Expected Count	11.4	8.6	20.0
		% within pekerjaan responden	50.0%	50.0%	100.0%
	Lainnya	Count	6	2	8
		Expected Count	4.6	3.4	8.0
		% within pekerjaan responden	75.0%	25.0%	100.0%
Total	Count	57	43	100	
	Expected Count	57.0	43.0	100.0	
	% within pekerjaan responden	57.0%	43.0%	100.0%	

3. Menguras TPA dengan Keberadaan Jentik

menguras TPA * keberadaan jentik Crosstabulation

			keberadaan jentik		Total
			ada	tidak ada	
menguras TPA	ya	Count	10	40	50
		Expected Count	28.5	21.5	50.0
		% within menguras TPA	20.0%	80.0%	100.0%
	tidak	Count	47	3	50
		Expected Count	28.5	21.5	50.0
		% within menguras TPA	94.0%	6.0%	100.0%
Total		Count	57	43	100
		Expected Count	57.0	43.0	100.0
		% within menguras TPA	57.0%	43.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	52.840 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	49.997	1	.000		
Likelihood Ratio	59.601	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	52.327	1	.000		
N of Valid Cases ^b	103				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.33.

b. Computed only for a 2x2 table

4. Mengubur/menimbun Barang-barang Bekas dengan Keberadaan Jentik

mengubur barang bekas * keberadaan jentik Crosstabulation

			keberadaan jentik		Total
			ada	tidak ada	
mengubur barang bekas	ya	Count	48	36	84
		Expected Count	47.9	36.1	84.0
		% within mengubur barang bekas	57.1%	42.9%	100.0%
	tidak	Count	9	7	16
		Expected Count	9.1	6.9	16.0
		% within mengubur barang bekas	56.2%	43.8%	100.0%
Total	Count	57	43	100	
	Expected Count	57.0	43.0	100.0	
	% within mengubur barang bekas	57.0%	43.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.048 ^a	1	.306		
Continuity Correction ^b	.582	1	.446		
Likelihood Ratio	1.042	1	.307		
Fisher's Exact Test				.434	.222
Linear-by-Linear Association	1.037	1	.308		
N of Valid Cases ^b	103				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.04.

b. Computed only for a 2x2 table

5. Menutup rapat TPA dengan Keberadaan Jentik

menutup rapat TPA * keberadaan jentik Crosstabulation

			keberadaan jentik		Total
			ada	tidak ada	
menutup rapat TPA	ya	Count	5	20	25
		Expected Count	14.2	10.8	25.0
		% within menutup rapat TPA	20.0%	80.0%	100.0%
	tidak	Count	52	23	75
		Expected Count	42.8	32.2	75.0
		% within menutup rapat TPA	69.3%	30.7%	100.0%
Total		Count	57	43	100
		Expected Count	57.0	43.0	100.0
		% within menutup rapat TPA	57.0%	43.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.239 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.473	1	.000		
Likelihood Ratio	16.726	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.081	1	.000		
N of Valid Cases ^b	103				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.06.

b. Computed only for a 2x2 table

6. Ikan Pemakan Jentik dengan Keberadaan Jentik

memelihara ikan pemakan jentik * keberadaan jentik Crosstabulation

			keberadaan jentik		Total
			ada	tidak ada	
memelihara ikan pemakan jentik	ya	Count	3	2	5
		Expected Count	2.8	2.2	5.0
		% within memelihara ikan pemakan jentik	60.0%	40.0%	100.0%
	tidak	Count	54	41	95
		Expected Count	54.2	40.8	95.0
		% within memelihara ikan pemakan jentik	56.8%	43.2%	100.0%
Total	Count	57	43	100	
	Expected Count	57.0	43.0	100.0	
	% within memelihara ikan pemakan jentik	57.0%	43.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.046 ^a	1	.035		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.047	1	.829		
Fisher's Exact Test				1.000	.601
Linear-by-Linear Association	.046	1	.831		
N of Valid Cases ^b	103				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.23.

b. Computed only for a 2x2 table

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara warga di RW. 01
Kel.Kassi-Kassi Kec. Rappocini



Wawancara warga di RW. 02
Kel.Kassi-Kassi Kec. Rappocini



Wawancara warga di RW. 03
Kel.Kassi-Kassi Kec. Rappocini



Wawancara warga di RW. 05
Kel.Kassi-Kassi Kec. Rappocini



Pemeriksaan jentik di non TPA
(ban bekas)



Pemeriksaan jentik di TPA
(tempayan)

JENIS KONTEINER



PETA KELURAHAN KASSI-KASSI

